



LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Rekapitulasi Wawancara

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA GENERASI *MILLENNIAL*

“PERAN GENERASI *MILLENNIAL* DALAM PENGEMBANGAN WISATA KAMPUNG PELANGI DI KOTA SEMARANG”

1. Nomor Urut Narasumber : 1
2. Tanggal/Hari : Senin, 26 April 2021
3. Identitas Narasumber
 - a. Nama : Diah
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Usia : 17 tahun
 - d. Pekerjaan : Pelajar
 - e. Posisi dalam Organisasi : Anggota Karang Taruna

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana awal terbentuknya wisata Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Awalnya kan di depan ada kios bunga yang masih kayak kumuh gitu lo, jadi kan mungkin Pemerintah mikir kalau selain beli bunga itu tertarik ke spot lain, kebetulan kan dibelakang sini ada perumahan jadi pemerintah itu kayak bikin rumahnya ditata lagi dicat ulang biar menarik.
 - Menginisiasi : Yang ngerencanakan itu dari Pemerintah.
 - Melaksanakan : Iya dua – duanya dari Pemerintah dan masyarakat, semua masyarakat terlibat.
 - Memelihara : Semua masyarakat sama *millennial* juga.
 - Menikmati hasil : semuanya juga masyarakat dan *millennial*......
2. Apa saja jenis – jenis atraksi yang ada dalam wisata Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Ada gardu pandang, gambar payung

- Menginisiasi : Ya semua masyarakat sini mbak termasuk *millenial*
- Melaksanakan : Iya dua – duanya dari pemerintah dan masyarakat, pemerintah kayak ngasih modal nantikan kan ada pegecatan, pegecatannya itu dari pemerntah terus disampaikan ke warga dan warganya ngasih saran – saran dan ide – ide. Semua masyarakat ikut, *millenial* yang aktif berperan hanya sedikit mungkin hanya event – event tertentu aja *millenial* banyak berperan.
- Memelihara : Kalau setahu saya sih kayak koordinasi gitu sama RWnya lalu ke Kelurahan terus nanti mau ngelanjutannya gimana, kalau misalnya ada kayak program cat ulang pada bagian yang tampak – tampak.
- Menikmati hasil : Kalau menikmati hasil ya itu dirasakan secara pribadi.

.....

3. Apakah ada fasilitas penginapan seperti hotel atau *homestay*, fasilitas transportasi seperti ojek *online* atau angkutan umum dan fasilitas rumah makan atau warung makan (akomodasi) yang tersedia pada wisata Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Kalau *homestay* nggak ada. Ojek online ada tapi kalau angkutan umum adanya di jalan raya. Warung makan ada banyak kayak bakso terus soto.

.....

4. Bagaimana kondisi jalan, drainase, jaringan air bersih, jaringan listrik, sampah, sanitasi serta jaringan telepon sebagai prasarana dalam menunjang aksesibilitas pada wisata Kampung Pelangi? Dan apakah ada sarana seperti tempat ibadah, rumah sakit, halte, dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagai aksesibilitas di Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Jalanya dari aspal sama paving kebanyakan. Drainasenya terbuka. Air bersih pakainya PDAM sama sumur gali. Listrik ada sudah teraliri semua. Tong sampah ada setiap rumah kalau TPSnya ada juga jumlahnya 3 di belakang pasar bunga. Sanitasi juga sudah individu sih. Jaringan telepon (BTS) nggak ada.

Ada 2 mushola sama 2 masjid disini. Rumah sakit ada itu Bhakti Wiratamtama. Halte ada di depan jalan raya. Kalau RTH disini nggak ada lapangan, adanya ya cuma taman kasmaran sama makam bergota.

.....

5. Apakah ada fasilitas pendukung (*amenities*) seperti bank atau anjungan tunai mandiri, warung kelontong, toilet umum dan tempat duduk pada wisata Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
ATM nggak ada. Warung kelontong ada banyak. Toilet umum nggak ada sih kayaknya. Tempat duduk nggak ada mbak.
-

6. Apa sajakah kelembagaan atau organisasi (*ancillary service*) yang ada di Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Karang Taruna sama PKK setahu saya ik mbak.
-



**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA
GENERASI *MILLENIAL***

**“PERAN GENERASI *MILLENIAL* DALAM PENGEMBANGAN WISATA
KAMPUNG PELANGI DI KOTA SEMARANG”**

1. Nomor Urut Narasumber : 2
2. Tanggal/Hari : Senin, 26 April 2021
3. Identitas Narasumber
 - a. Nama : Sendi
 - b. Jenis Kelamin : Laki - Laki
 - c. Usia : 22 tahun
 - d. Pekerjaan : Mahasiswa
 - e. Posisi dalam Organisasi : Ketua Divisi Pengembangan Organisasi
(Karang Taruna)

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana awal terbentuknya wisata Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Terbentuknya Kampung Pelangi berawal dari toko bunga yang terlihat tidak tertata kemudian direnovasi oleh Pemerintah. Kampung dibelakangnya juga ikut diperbaiki dengan mengecat warna – warni dinding tiap rumah – rumah warga dan diberi lukisan gambar mural. Kampung Pelangi ini dibentuk sejak tahun 2017. Untuk pengecatan berasal dari GAPENSI yaitu gabungan perusahaan cat - cat Indonesia tapi masyarakat juga ikut dalam pengecatannya, *millenial* juga ikut membantu. Kampung Pelangi ini terdiri dari 2 RW, RW 3 dan RW 4.
 - Menginisiasi : Ya dari Pemerintah Kota bersama dengan CSR udah lama itu mbak.
 - Melaksanakan : Meliputi Pemerintah, masyarakat sama generasi *millenial* juga ikut membantu.

- Memelihara : Semuanya ikut terlibat ya menjaga wisata Kampung Pelangi ini baik masyarakat maupun generasi *millennialnya*.
 - Menikmati hasil : Ya terutama masyarakatlah.
-

2. Apa saja jenis – jenis atraksi yang ada dalam wisata Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Gardu pandang, gambar payung, gambar tembok, tari jaranan

- Menginisiasi : Masyarakat dan *millennial* sih yang ikut merencanakan mbak.
 - Melaksanakan : Kolaborasi pemerintah dan masyarakat, kalau pengecatan masyarakat terlibat semua, yang nggambar – nggambar itu banyak *millennial* terlibat. GAPENSI itu mengerjakan yang sulit – sulit tebing tinggi - tinggi, atap.
 - Memelihara : kita masyarakat ya terlibatlah dari RT, RW, masyarakat. pengecatan ulang aktif terlibat *millennialnya*. Ya itu dari swadya masyarakat bagaimanapun itukan dari pemerataan pembangunan.
 - Menikmati hasil : Ya kaitannya dengan kepuasan hati masing – masing ya mbak, ya yang saya tahu menikmati hasil seperti memberikan masukan atau saran untuk kedepannya lebih baik lagi Kampung Pelangi ini.
-

3. Apakah ada fasilitas penginapan seperti hotel atau *homestay*, fasilitas transportasi seperti ojek *online* atau angkutan umum dan fasilitas rumah makan atau warung makan (akomodasi) yang tersedia pada wisata Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Homestay nggak ada. Ojek online ada tapi bisanya sampe bawah kalau naik ke atas nggak bisa. Angkutan umum ada. Warung makan ada itu di bawah terus di sana ya tersebar pokoknya mbak.

.....

4. Bagaimana kondisi jalan, drainase, jaringan air bersih, jaringan listrik, sampah, sanitasi serta jaringan telepon sebagai prasarana dalam menunjang aksesibilitas pada wisata Kampung Pelangi? Dan apakah ada sarana seperti

tempat ibadah, rumah sakit, halte, dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagai aksesibilitas di Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Jalan mayoritas paving ya aspal sebagianlah. Drainase sebagian terbuka sebagian tertutup, lancar sih mbak drainasenya. Jaringan air bersih PDAM dan sumur separo – paro mbak. Listrik sudah terpenuhi semua. Kalau di masing – masing rumah ada tempat sampah nanti dibuang di TPS pengangkutan sampah itu to, kita tiap hari ya membuang di tempat sampah, setiap 2x sehari diangkut, ada 3 tempat pembuang sampah. Sanitasi sudah sendiri – sendiri. Pemancar tower telepon tidak ada.

2 mushola dan 3 Masjid. Rumah sakit ada itu di depan pasar bunga. Halte ada di depan pasar bunga juga. RTHnya kalau sarana olahraga nggak ada, adanya makam bergota itu.

.....

5. Apakah ada fasilitas pendukung (*amenities*) seperti bank atau anjungan tunai mandiri, warung kelontong, toilet umum dan tempat duduk pada wisata Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

ATM nggak ada ik mbak, itu ada BRI Link di Pak RW 03. Kalau toilet umum ada di pasar kembang di kanan kiri nyebrang sungai itu. Tempat duduk kaitanya yang khusus atas sana dekat gardu pandang, ya paling masing – masing rumah pribadi di persilahkan duduk.

.....

6. Apa sajakah kelembagaan atau organisasi (*ancillary service*) yang ada di Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Ke RT-an, ke RW-an, Karang Taruna, POKDARWIS.

.....

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA
GENERASI *MILLENNIAL***

**“PERAN GENERASI *MILLENNIAL* DALAM PENGEMBANGAN WISATA
KAMPUNG PELANGI DI KOTA SEMARANG”**

1. Nomor Urut Narasumber : 3
2. Tanggal/Hari : Selasa, 27 April 2021
3. Identitas Narasumber
 - a. Nama : Ines Octaviani
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Usia : 20 tahun
 - d. Pekerjaan : Mahasiswa
 - e. Posisi dalam Organisasi : Sekretaris I (Karang Taruna) dan Divisi V Pemberdayaan Wanita (POKDARWIS)

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana awal terbentuknya wisata Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Awalnya kejadian Kampung Pelangi waktu itu kios kembang di depan itukan istilahnya sudah kumuh, ada pembangunan dari dinas. Setelah, kios itu jadi bagus seperti sekarang yang kalian lihat, Seklur mengusulkan untuk masuk ke kampung. Kenapa depannya bagus, dibelakangnya dulu tempat kami dikatakan kumuh tapi saya pribadi orang sini ndak mau dikatakan kumuh, padat. Kalau kumuh saya memberi alasan, kalau kumuh itu tempatnya sampah, genangan air itu, saya berbicara rumah kami itu padat karena bangunan – bangunan kuno dilihat dari atas genting – genting itu sudah hitam waktu itu. Jadikan kelihatannya kumuh kalau orang luar, kemudian Pak Seklur mengajukan ke Kota dengan bantuan segala cat – cat itu semua dari Pemerintah. Petugas pengecatan juga dari Pemerintah itu ada kumpulan namanya GAPENSI tapi warga juga bisa ikut membantu. Setelah itu berdirilah POKDARWIS yang diketuai Pak Slamet Widodo.

- Menginisiasi : Ide pertama dari Seklur Randusari kemudian diusulkan ke Pemerintah Kota.
- Melaksanakan : Pemerintah bersama masyarakat termasuk *millenial* juga ikut.
- Memelihara : Ya Pemerintah dan masyarakat mbak.
- Menikmati hasil : Semua warga Kampung Pelangi pastinya ya.

.....

2. Apa saja jenis – jenis atraksi yang ada dalam wisata Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Gardu pandang, lomba memancing, gambar tembok – tembok.

- Menginisiasi : Yang merencanakan semua warga.
- Melaksanakan : Kerjasama ya mbak dalam melaksanakannya antar pihak Pemerintah, warga dan *millenial* tapi yang paling banyak ikut dari warga.
- Memelihara : Semuanya to ikut gotong – royong merawat, menjaga baik warga dan *millenial*.
- Menikmati hasil : Untuk menikmati hasil ya paling warga menjadi senang karena rumah mereka menjadi bagus.

.....

3. Apakah ada fasilitas penginapan seperti hotel atau *homestay*, fasilitas transportasi seperti ojek *online* atau angkutan umum dan fasilitas rumah makan atau warung makan (akomodasi) yang tersedia pada wisata Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Tidak ada *homestay* mbak. Ojek online bisa tapi cuma di bawah. Angkutan umum di jalan raya. Warung makan ada dong.

.....

4. Bagaimana kondisi jalan, drainase, jaringan air bersih, jaringan listrik, sampah, sanitasi serta jaringan telepon sebagai prasarana dalam menunjang aksesibilitas pada wisata Kampung Pelangi? Dan apakah ada sarana seperti tempat ibadah, rumah sakit, halte, dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagai aksesibilitas di Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Kondisi jalan tidak berlubang dan terjal. Drainase terbuka dan lancar. Sumber air PDAM dan sumur gali. Listrik sudah teraliri. Sampah setiap hari diangkut, tiap rumah ada tong sampah. Sanitasi sudah individu. Jaringan telepon tower tidak ada.

Mushola 1, masjid 2. Rumah sakit ada sama ada rumah singgah untuk Kariadi (keluarga pasien) di RW 04. Halte ada. Lapangan Kalisari terus taman kasmaran, pemakam bergota.

.....

5. Apakah ada fasilitas pendukung (*amenities*) seperti bank atau anjungan tunai mandiri, warung kelontong, toilet umum dan tempat duduk pada wisata Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Kalau ATM nggak ada, adane BRI Link. Warung kelontong ada banyak. Toilet umum ada di bawah. Tempat duduk tidak ada.

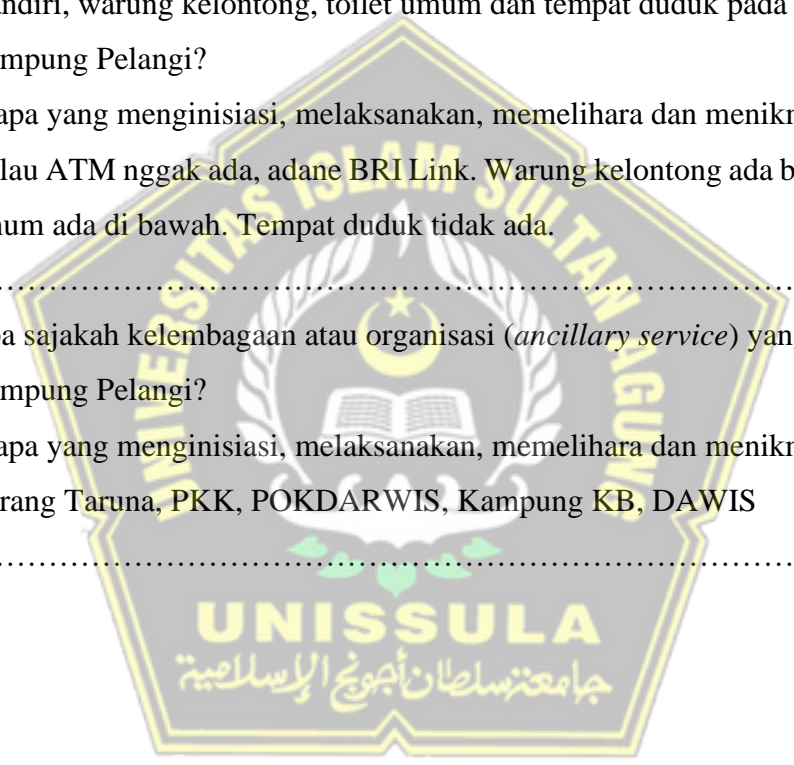
.....

6. Apa sajakah kelembagaan atau organisasi (*ancillary service*) yang ada di Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Karang Taruna, PKK, POKDARWIS, Kampung KB, DAWIS

.....



**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA
GENERASI *MILLENNIAL***

**“PERAN GENERASI *MILLENNIAL* DALAM PENGEMBANGAN WISATA
KAMPUNG PELANGI DI KOTA SEMARANG”**

1. Nomor Urut Narasumber : 4
2. Tanggal/Hari : 29 April 2021
3. Identitas Narasumber
 - a. Nama : Andhika Wahyu R
 - b. Jenis Kelamin : Laki - Laki
 - c. Usia : 23 tahun
 - d. Pekerjaan : Wirausaha
 - e. Posisi dalam Organisasi : Divisi IV Human & Pengembangan SDM
(POKDARWIS)

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana awal terbentuknya wisata Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Sejarah Kampung Pelangi diawali dengan adanya revitalisasi pasar bunga, jadi pasar bunga ini dulu dibongkar lalu diperbaiki seperti ini karena dulu adalah PKL – PKL setengah permanen dan tidak baguslah akhirnya Pemerintah Kota Semarang direvitalisasi dibangun ditata Kembali, dengan adanya revitalisasi pasar bunga maka otomatis kampung kami yang dulunya itu banyak sekali rumah – rumah yang belum di cat. Ketika revitalisasi jadi Pemerintahpun sama melihat kondisi Kampung Pelangi kelihatan kumuh, kemudian kami musyawarah dengan pejabat Kelurahan dan Pemerintah Kota Semarang dan akhirnya Pemerintah berinisiasi untuk pengecatan begitu juga kami mengusulkan wes pokonya di cat warna – warni. Di resmikan tanggal 14 April tahun 2017. Dan untuk wilayah yang dijadikan sebagai Kampung Pelangi itu meliputi RW 3 dan RW 4.
 - Menginisiasi : Warga tapi Pemerintah juga iya.

- Melaksanakan : Pengecatan awal semuanya lewat kolega dan masyarakat, kemudian masyarakat ya ada yang bantu ngecat dan ada yang bantu melukis semuanya itu, begitu mendengar semuanya di cat semua bergerak, masyarakat bergerak juga, *millenial* banyak yang ngecat dan melukis.
- Memelihara : Pemerintah bersama masyarakat bersama – sama.
- Menikmati hasil : Ya semua masyarakat Kampung Pelangi khususnya.

.....

2. Apa saja jenis – jenis atraksi yang ada dalam wisata Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Tari jaranan atau jathilan, letak geografis Kampung Pelangi warna – warnanya itu yang menarik, kemudian spot – spot foto selfie, kalau ada event – event seperti 17an kegiatannya kayak lomba mincing, terus melukis, ada tapak tilas.

- Menginisiasi : Yo mesti ada, semua kegiatannya direncanakan oleh beberapa komponen dari tokoh masyarakat, POKDARWIS, PKK, RT/RW dan *millenial*.
- Melaksanakan : Jadi yang mengecat itu semuanya Pak Camat, Lurah, OPD kepala dinas Kota Semarang bersama warga ngecat massal dan *millenial* ikut terlibat di lapangan.
- Memelihara : Dari warga yang memperbaiki, dari 4 bulan kemudian sambil berjalan akhirnya membentuk Namanya POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) yang digagaskan oleh Dinas Pariwisata. Kerja Kelompok Sadar Wisata ya ngurus Kampung Pelangi ini dalam rangka destinasi wisata. Ya sebetulnya kewajiban merawat itu semua warga tidak hanya *millenial*, *millenial* ya terlibat tapi tidak penuhlah. *Millenial* pasti nyirami, menjaga kebersihan sungai, merawat lukisan.
- Menikmati hasil : Secara pribadi meningkatkan perekonomian mereka.

.....

3. Apakah ada fasilitas penginapan seperti hotel atau *homestay*, fasilitas transportasi seperti ojek *online* atau angkutan umum dan fasilitas rumah makan atau warung makan (akomodasi) yang tersedia pada wisata Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Homestay ada tapi kalau ada tamu – tamu dari luar dan letaknya tersebar misal ada rumah warga yang kamarnya kosong bisa ditempati. Ojek online bisa tapi lewatnya nggak sini. Angkutan ada di jalan raya itu. Warung makan dulu banyak, sekarang ya hanya beberapa, waktu awal – awal itu.

.....

4. Bagaimana kondisi jalan, drainase, jaringan air bersih, jaringan listrik, sampah, sanitasi serta jaringan telepon sebagai prasarana dalam menunjang aksesibilitas pada wisata Kampung Pelangi? Dan apakah ada sarana seperti tempat ibadah, rumah sakit, halte, dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagai aksesibilitas di Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Kondisi jalan nggak ada yang berlubang, perkerasaan sekarang ini paving, cor – coran, aspal. Drainasenya lancar semua, terbuka semua. Air bersih pakai sumur sebagai PDAM, kalau yang atas sumur kalau bawah PDAM. Sampah ya kita ada tempat sampah, setiap 2 hari sekali diangkut setiap sore/malam, TPS ada 4. Sanitasi udah sendiri – sendiri. Jaringan telepon tower nggak ada di sini. Masjid 3, mushola 2. Rumah sakit di depan pasar bunga sama ada rumah singgah buat pasien Kariadi. Halte ada juga tapi di jalan raya. Sini nggak ada sarana olahraga, nggak ada lahan kalau tenis meja aja di jembatan (di gang – gang), ya itu ada taman Kasmaran.

.....

5. Apakah ada fasilitas pendukung (*amenities*) seperti bank atau anjungan tunai mandiri, warung kelontong, toilet umum dan tempat duduk pada wisata Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

ATM nggak ada orang sini nggak bayar kog, wisatawan masuk ya masuk aja, pemerintah melarang memungut biaya retribusi. Warung kelontong ada banyak. Toilet umumnya kami belum punya untuk destinasi wisata Kampung Pelangi yang punya warga semua, MCK khusus wisatawan belum ada, di pasar bunga ada MCK tapi wisatawan larinya ke situ, ada 6 toilet. Tempat duduk di rumah masing – masing warga yang ada *spacanya*.

.....

6. Apa sajakah kelembagaan atau organisasi (*ancillary service*) yang ada di Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Yaitu satu PKK, Karang Taruna, POKDARWIS

.....



**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA
GENERASI *MILLENNIAL***

**“PERAN GENERASI *MILLENNIAL* DALAM PENGEMBANGAN WISATA
KAMPUNG PELANGI DI KOTA SEMARANG”**

1. Nomor Urut Narasumber : 5
2. Tanggal/Hari : 1 Mei 2021
3. Identitas Narasumber
 - a. Nama : Eko Setiawan
 - b. Jenis Kelamin : Laki - Laki
 - c. Usia : 20 tahun
 - d. Pekerjaan : Mahasiswa
 - e. Posisi dalam Organisasi : Divisi II Kebersihan dan Keindahan
(POKDARWIS)

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana awal terbentuknya wisata Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Perubahan pasar kembang yang dulu tertutup menjadi terbuka kemudain kampung Wonosari itu kelihatan dari jalan kog dilihat begitu kurang menarik, kemudian oleh bapak Walikota lalu di cat.
 - Menginisiasi : Dari bapak Walikota.
 - Melaksanakan : Yaitu CSR dan bekerjasama dengan masyarakat.
 - Memelihara : Pemerintah dan masyarakat, ya dua – duanya.
 - Menikmati hasil : Ya semua masyarakat......
2. Apa saja jenis – jenis atraksi yang ada dalam wisata Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Gardu panda, seni jathilan (kuda lumping) kalau ada tamu yang relatif besar/penting, gambar mural.
 - Menginisiasi : Masyarakat ya bersama *millennial* juga mbak.

- Melaksanakan : Ya terlibat masyarakatnya dalam hal tenaganya kegiatan pengecatan, *millenial* juga ikut.
 - Memelihara :. Masyarakat Kampung Pelangi termasuk *millenial* juga.
 - Menikmati hasil : Ya masyarakat, ya *millenial* juga menjadi senang karena kampung mereka menjadi warna – warni.
-

3. Apakah ada fasilitas penginapan seperti hotel atau *homestay*, fasilitas transportasi seperti ojek *online* atau angkutan umum dan fasilitas rumah makan atau warung makan (akomodasi) yang tersedia pada wisata Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Homestay baru perintisan masih rencana. Ojek online bisa masuk. Angkutan umum adanya di jalan raya pasar kembang itu. Warung makan ada walaupun kecil.

.....

4. Bagaimana kondisi jalan, drainase, jaringan air bersih, jaringan listrik, sampah, sanitasi serta jaringan telepon sebagai prasarana dalam menunjang aksesibilitas pada wisata Kampung Pelangi? Dan apakah ada sarana seperti tempat ibadah, rumah sakit, halte, dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagai aksesibilitas di Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Kondisi jalan relatif baik. Drainase bagus to, lancar, terbuka. Sumber air ada sumur, ada PDAM. Sampah ditempatkan di tempat tertentu, ada beberapa titik (ada 4). Sanitasi individu. Jaringan tower nggak ada.

Ya masjid 3, mushola 2. Rumah sakit itu ada depan pasar kembang Namanya Bhakti Wiratamtama. Halte ada juga. RTH ada yaitu sarana olahraga ada itu lapangan badminton di RW 04 dan tempat pemakaman bergota.

.....

5. Apakah ada fasilitas pendukung (*amenities*) seperti bank atau anjungan tunai mandiri, warung kelontong, toilet umum dan tempat duduk pada wisata Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

ATM nggak ada, adanya BRI Link di rumah pak RW 03. Warung kelontong banyak. Toilet umum ada di sepanjang pasar kembang totalnya 6 kalau nggak salah. Tempat duduk nggak ada.

.....

6. Apa sajakah kelembagaan atau organisasi (*ancillary service*) yang ada di Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Karang Taruna ada, POKDARWIS, KB

.....



**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA
GENERASI *MILLENNIAL***

**“PERAN GENERASI *MILLENNIAL* DALAM PENGEMBANGAN WISATA
KAMPUNG PELANGI DI KOTA SEMARANG”**

1. Nomor Urut Narasumber : 6
2. Tanggal/Hari : 10 Mei 2021
3. Identitas Narasumber
 - a. Nama : Sisca
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Usia : 22 tahun
 - d. Pekerjaan : Mahasiswa
 - e. Posisi dalam Organisasi : Ketua Karang Taruna

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana awal terbentuknya wisata Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Awalnya dulu dari kios. kios dulu nggak seperti itu to, kiosnya yo apa istilahnya dipandang kurang bagus terus akhirnya dibuat bagus, lah terus kios itu bentuknya tidak boleh ada penutup agar terlihat dari depan. Begitu jadi dari depan, lihat ke belakangkan warga kelihatan rumahnya kog terlihat kumuh gitu lo. Ya sebetulnya kalau dibilang kumuh, kita juga ndak mau ya terus akhirnya gimana caranya supaya dari warga sendiri terlihat bagus semua rumahnya pokoknya bagus, terus akhirnya dibuat cat – cat gitu. Jadi Kampung Pelangi ini ada RW 3 dan RW 4 dan diresmikan oleh Bapak Walikota di tahun 2017.
 - Menginisiasi : Pemerintah sebetulnya.
 - Melaksanakan : Ya masyarakat dan generasi *millennial*.
 - Memelihara : Seluruh masyarakat Kampung Pelangi khususnya baik dari bapak – bapak, ibu – ibu, anak muda.
 - Menikmati hasil : Masyarakat to ya yang menikmati, perekonomian mereka jadi meningkat beserta *millennial*.

-
2. Apa saja jenis – jenis atraksi yang ada dalam wisata Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Yaitu cuman pengecatan rumah, untuk menggait wisatawan dari warga sendiri khususnya dari PKK, kita mengadakan kegiatan souvenir, souvenir tu macem – macem dari limbah sampah yang menjadi tas, bunga kertas, gantungan kunci. Terus ada tari jathilan, spot foto
- Menginisiasi : Ada, ya misalnya seperti pengecatan. Ide merekakan untuk tenaga, tenaganya kan dari anak – anak remaja itu bisa juga. Setiap rumah beda gambar to, otomatis mereka kalau nggak punya ide ya gimana.
 - Melaksanakan : Dari kesenian kita sekarang udah punya dari RT 09 yang namanya kuda lumping, itukan yang main generasi muda semua dari remaja sampe anak - anak bahkan remaja putri juga ada.
 - Memelihara : Pengecatan itu misal kalau hujan, panas otomatis berubah to, lunturkan dari itu juga bisa untuk pengecatan ulang.
 - Menikmati hasil : Kayaknya kog selama ini belum ada ya hasil buat mereka, belum nampak, hanya puas secara pribadi. Ya paling dia cuma bisa ngajak main teman – temannya terus foto – foto selfie.
-
3. Apakah ada fasilitas penginapan seperti hotel atau *homestay*, fasilitas transportasi seperti ojek *online* atau angkutan umum dan fasilitas rumah makan atau warung makan (akomodasi) yang tersedia pada wisata Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Homestay nggak ada. Ojek online ada. Angkutan umum itu di jalan raya. Warung makan ada banyak.
-
4. Bagaimana kondisi jalan, drainase, jaringan air bersih, jaringan listrik, sampah, sanitasi serta jaringan telepon sebagai prasarana dalam menunjang aksesibilitas pada wisata Kampung Pelangi? Dan apakah ada sarana seperti tempat ibadah, rumah sakit, halte, dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagai aksesibilitas di Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Jalan perkerasaannya ada yang beton, ada yang paving. Drainase terbuka. Air bersih pakai sumur dan PDAM. TPS ada 2 diatas sana. Sanitasi sudah individu. Jaringan BTS (pemancar) nggak ada.

Ya kalau mushola ada 2, masjid 2. Rumah sakit ada itu Bhakti Wiratamtama depan kios bunga sama rumah singgah di RW 04. Halte bus ada. RTH ya itu makam bergota sama taman Kasmaran itu.

.....

5. Apakah ada fasilitas pendukung (*amenities*) seperti bank atau anjungan tunai mandiri, warung kelontong, toilet umum dan tempat duduk pada wisata Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
ATM nggak ada. Warung kelontong ada. Toilet umum ada banyak itu belakang kios, samping – samping, itu masuknya ke kios sih tapi kalau buat warga belum ada tapi kalau pengunjung ke toilet itu nggak papa. Tempat duduk kayaknya nggak ada itu.

.....

6. Apa sajakah kelembagaan atau organisasi (*ancillary service*) yang ada di Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Yo kalau Kampung Pelangi PKK, Karang Taruna, POKDARWIS.

.....

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA
GENERASI *MILLENNIAL***

**“PERAN GENERASI *MILLENNIAL* DALAM PENGEMBANGAN WISATA
KAMPUNG PELANGI DI KOTA SEMARANG”**

1. Nomor Urut Narasumber : 7
2. Tanggal/Hari : 11 Mei 2021
3. Identitas Narasumber
 - a. Nama : Hadi
 - b. Jenis Kelamin : Laki - Laki
 - c. Usia : 21 tahun
 - d. Pekerjaan : Swasta
 - e. Posisi dalam Organisasi : Ketua Divisi Kebersihan (Karang Taruna)

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana awal terbentuknya wisata Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Awal mulanya ya dari penataan pasar bunga mbak dulunya kan tidak tertata terus secara bertahap direnovasi menjadi baik sama Pemerintah. Kemudian permukiman kita dianggap kumuh oleh orang – orang luar, supaya kelihatan kumuh maka Pak Walikota merencanakan Kampung Wonosari ini menjadi wisata tematik dengan pengecatan warna – warni dan akhirnya diberi nama Kampung Pelangi. Semu masyarakat antusias dalam pelaksanaan pengecatan, tapi tidak hanya pengecatan Adapun gambar mural yang dilukis di tembok – tembok rumah.
 - Menginisiasi : Dari Pemerintah.
 - Melaksanakan : Masyarakat ya terlibat, Pemerintah juga, *millennial* ikut terlibat.
 - Memelihara : Pastinya ya seluaruh masyarakat yang tinggal di Kampung Pelangi tidak hanya orang tua tapi anak muda seperti *millennial* juga.

- Menikmati hasil : Bermanfaat untuk masyarakat sekitar ya mbak, kan perekonomian mereka meningkat semenjak ada wisata Kampung Pelangi ini.

.....

2. Apa saja jenis – jenis atraksi yang ada dalam wisata Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Setahu saya cuma pengecata, gambar mural terus lomba memancing sama kalau ada event – event tertentu itu ik mbak.
 - Menginisiasi : Ada dari Karang Taruna, pas ada lomba lampion terus nggak jadi akhirnya lomba mural.
 - Melaksanakan : Saya taunya pengecatan aja sama kalau ada event – event tertentu.
 - Memelihara : Ya kayak pengecatan ulang terus kerja bakti lingkungan.
 - Menikmati hasil : *Millennialnya* biasa – biasa aja itu mbak.
3. Apakah ada fasilitas penginapan seperti hotel atau *homestay*, fasilitas transportasi seperti ojek *online* atau angkutan umum dan fasilitas rumah makan atau warung makan (akomodasi) yang tersedia pada wisata Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Homestay nggak ada. Ojek online ada bisa masuk sini. Angkutan umum ada di lewatnya di jalan raya. Warung makan ada banyak.
4. Bagaimana kondisi jalan, drainase, jaringan air bersih, jaringan listrik, sampah, sanitasi serta jaringan telepon sebagai prasarana dalam menunjang aksesibilitas pada wisata Kampung Pelangi? Dan apakah ada sarana seperti tempat ibadah, rumah sakit, halte, dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagai aksesibilitas di Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Jalan relatif bagus sih mbak kondisinya sebagaian aspal dan paving. Air bersih PDAM kalau sini tapi atas – atas sana itu sumur. Listrik sudah teraliri semua.

TPS ada 4. Sanitasi sudah milik pribadi. Jaringan telepon nggak ada pemancar disini.

Masjid ada 2, mushola 2. Ada itu rumah sakit Bhakti Wiratamtama sama ada rumah singgah. Ada halte bus. Kalau RTH makam diatas itu bergota terus ad ataman kasmaran, lapangan Kalisari tapi nggak masuk wilayah Kampung Pelangi.

.....

5. Apakah ada fasilitas pendukung (*amenities*) seperti bank atau anjungan tunai mandiri, warung kelontong, toilet umum dan tempat duduk pada wisata Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Disini nggak ada mesin ATM itu mbak setahu saya. Warung kelontong ada banyak mbak. Toilet umum belum ada kayaknya. Nggak ada kalau tempat duduk mbak.

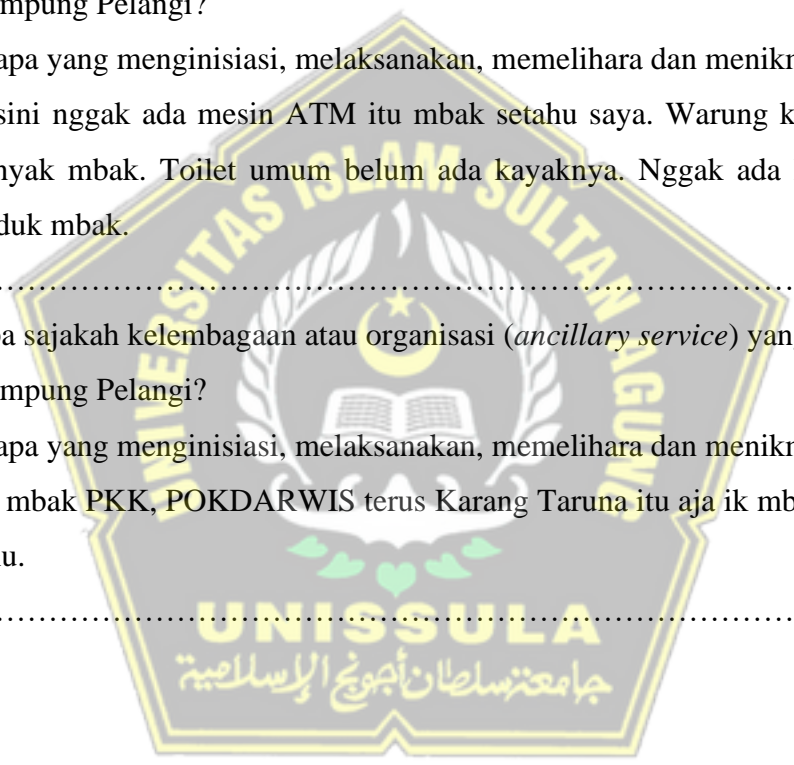
.....

6. Apa sajakah kelembagaan atau organisasi (*ancillary service*) yang ada di Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Ini mbak PKK, POKDARWIS terus Karang Taruna itu aja ik mbak yang saya tahu.

.....



**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA
GENERASI *MILLENNIAL***

**“PERAN GENERASI *MILLENNIAL* DALAM PENGEMBANGAN WISATA
KAMPUNG PELANGI DI KOTA SEMARANG”**

1. Nomor Urut Narasumber : 8
2. Tanggal/Hari : 17 Mei 2021
3. Identitas Narasumber
 - a. Nama : Annisa Turomah
 - b. Jenis Kelamin : P
 - c. Usia : 22
 - d. Pekerjaan : Mahasiswa
 - e. Posisi dalam Organisasi : Sekretaris II (Karang Taruna) dan Divisi VI Pengembangan Usaha (POKDARWIS)

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana awal terbentuknya wisata Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Terbentuknya Kampung Pelangi mulanya permukiman warga yang terlihat seperti kumuh karena banyak rumah – rumah yang belum di cat dan atap rumah berwarna hitam. Di tahun 2017 Pemerintah Kota Semarang mempunyai ide untuk mengecat semua rumah menjadi warna warni dan diberi lukisan gambar mural.
 - Menginisiasi : Pemerintah Kota Semarang.
 - Melaksanakan : Masyarakat tapi *millennial* juga ikut.
 - Memelihara : Semua masyarakatnya dan *millennial*.
 - Menikmati hasil : Semua masyarakat menjadi senang karena rumah mereka menjadi bagus......
2. Apa saja jenis – jenis atraksi yang ada dalam wisata Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Ya paling lukisan gambar mural, cat warna – warninya, hiasan dari bahan bekas kayak payung gitu.

- Menginisiasi : Masyarakatnya.
- Melaksanakan : Kayak melukis gambar mural.
- Memelihara : Mengadakan kerja bakti, pengecatan ulang.
- Menikmati hasil : Banyak yang membuka warung kelontong.

.....

3. Apakah ada fasilitas penginapan seperti hotel atau *homestay*, fasilitas transportasi seperti ojek *online* atau angkutan umum dan fasilitas rumah makan atau warung makan (akomodasi) yang tersedia pada wisata Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Nggak ada homestay. Yaa da ojek online. Ada tapi di jalan raya angkutannya. Warung makan ada.

.....

4. Bagaimana kondisi jalan, drainase, jaringan air bersih, jaringan listrik, sampah, sanitasi serta jaringan telepon sebagai prasarana dalam menunjang aksesibilitas pada wisata Kampung Pelangi? Dan apakah ada sarana seperti tempat ibadah, rumah sakit, halte, dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagai aksesibilitas di Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Kondisi jalannya aspal sama paving. Drainase terbuka dan lancar. PDAM sama sumur sumber airnya. Sudah teraliri listrik semua. Sampahnya diangkut setiap 2 kali sehari, TPSnya ada 3. Sudah punya sendiri – sendiri sanitasinya. Jaringan telepon pemancar nggak ada tapi semua sinyanya bisa.

Ada 3 masjid, 2 mushola. Ada itu Bhakti Wiratamtama. Kalau halte bus ada. RTHnya ya makam di bergota, ad ataman Kasmaran itu.

.....

5. Apakah ada fasilitas pendukung (*amenities*) seperti bank atau anjungan tunai mandiri, warung kelontong, toilet umum dan tempat duduk pada wisata Kampung Pelangi?

(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)

Nggak ada kalau ATM, adanya BRI Link. Warung kelontong ada beberapa. Toilet umu ada tapi letaknya di samping pasar bunga. Tempat nggak ada.

.....

6. Apa sajakah kelembagaan atau organisasi (*ancillary service*) yang ada di Kampung Pelangi?
(siapa yang menginisiasi, melaksanakan, memelihara dan menikmati hasil?)
Ada Karang Taruna, POKDARWIS sama PKK

.....



Lampiran 2. Lembar Asistensi



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl. Raya Kaligawe, Km04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI TUGAS AKHIR

NAMA : DIKA NANDA PUTRI
NIM : 31201700001
JUDUL : Peran Generasi *Millennial* dalam Pengembangan Wisata Kampung Pelangi di Semarang
PEMBIMBING 1 : Agus Rochani, ST., MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi Masukan	Tanda Tangan
1.	1 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Diberi batasan yang dimaksud generasi millennial itu siapa di lokasi penelitian anda.2. Variabel pariwisata yang diamati dalam penelitian ini meliputi pa saja? dijelaskan diruang lingkup.3. Definisikan lokasi penelitian anda. Pada RT/RW/Dusun/kampung yang mana, petanya ditampilkan secara rinci minimal 1:5.000 dengan kedalaman ini, maka gambaran solid void kampung kelihatan. Agar jelas ruang ruang mana saja yang terbentuk sebagai atraksi pariwisata.4. Diperdalam lagi tools yang dipakai apa dalam penelitian.5. Batasan validitas data wawancara apa? Snowball sampai jenuh? jelaskan6. Cek kembali, apakah sesuai dengan pendekatan & populasi yang anda teliti, karena sifatnya insitu, jadi mestinya snowball sampling7. Jika datanya banyak sekali, bisa didukung tools computer untuk Menyusun koding8. Naratif & visual9. Lebih ke grandtour, tinjauan cepat, belum menjadi bagian dari analisis penelitian10. Akan lebih jelas pendekatan penelitian dalam Onion research ditentukan terlebih dahulu, tiap – tiap pendekatan memiliki ciri yang unik, disesuaikan dengan data dan temuan yang diharapkan11. Pengulangan dari sebelumnya, disatukan saja dengan pembahasan sebelumnya	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl. Raya Kaligawe, Km04, Semarang, Jawa Tengah


No	Hari/Tanggal	Koreksi Masukan	Tanda Tangan
2.	11 Maret 2021	Lanjut bab 2 dan 3	
3.	31 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Kata asing (Millennial) di cetak miring2. Di bawah subbab tidak boleh langsung tebael. harus berupa narasi3. Pada keterangan aktivitas eksternal dilanjutkan deskripsinya	
4.	20 April 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Lanjut bab 42. Boleh ke lapangan	
5.	5 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah sudah dilakukan pengkodean atas hasil kuesioner yang anda himpun?2. Analisis ini mestinya disusun secara naratif, seperti tulisan koran atau proceeding wawancara. setiap statemen harus ada kode narasumber, serta kecenderungan hingga menghasilkan temuan mendalam3. Jelaskan di awal bab ini komposisi pelaku dari tiap kegiatan wisata disana, sehingga jelas diketahui pada sisi ruang aktivitas mana didominasi orang tua, pada sisi mana didominasi millennial.	
6.	20 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Apa sudah dijawab oleh kesimpulan anda? Apa bedanya peran dan fungsi? Pastikan kan ini sudah dijawab dengan benar2. Dari definisi peran diatas, jelaskan dalam 100% proses yang berlaku dalam wisata di Kampung Pelangi, pada posisi mana millennial memiliki peran?<ul style="list-style-type: none">• Balita• Remaja• Dewasa• Tua manula3. ACC, sertakan lampiran – lampiran hasil survey sebagai validitas penelitian anda	

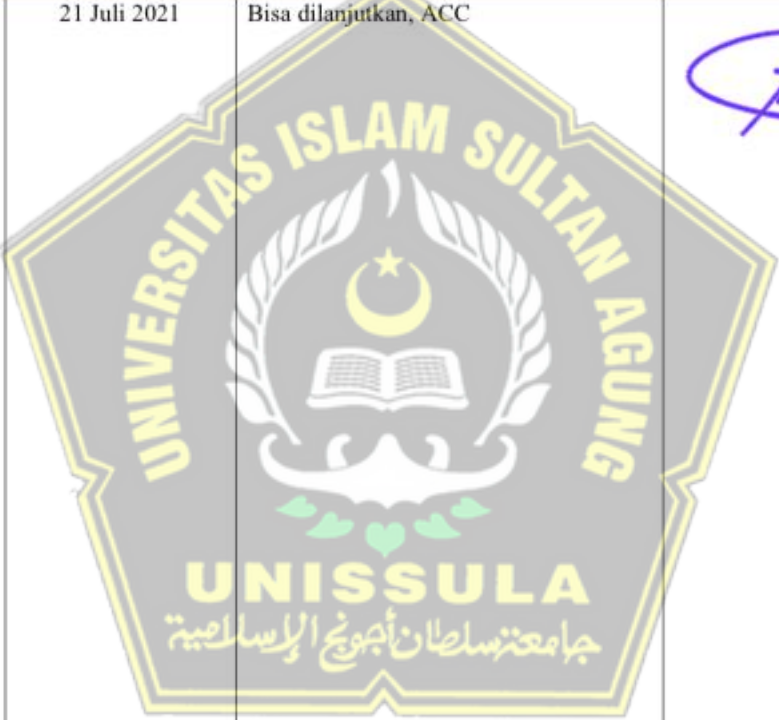


PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl. Raya Kaligawe, Km04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : DIKA NANDA PUTRI
NIM : 31201700001
JUDUL : Peran Generasi *Millenial* dalam Pengembangan Wisata Kampung
Pelangi di Kota Semarang
PEMBIMBING 1 : Agus Rochani, ST., MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi Masukan	Tanda Tangan
1.	21 Juli 2021	Bisa dilanjutkan, ACC	





PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl. Raya Kaligawe, Km04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : DIKA NANDA PUTRI
NIM : 31201700001
JUDUL : Peran Generasi Millennial dalam Pengembangan Wisata Kampung Pelangi di Semarang
PEMBIMBING 1 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi Masukan	Tanda Tangan
1.	16 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none">Sasaran generasi millennial :<ol style="list-style-type: none">Batasan umur/tahun lahir (data dan definisi)Berapa jumlah generasi millennial di lokasi (dicari data sah)Karang tarunaPokdarwis (kepengurusan apakah ada pemuda dan salah satu narasumber)Sasaran lokasi : Kampung Pelangi (batas administratif)Aktivitas wisata :<ol style="list-style-type: none">AtraksiAkomodasiAksesibilitasAmenitasAncillaryAda/Tidak Siapa yang : menginisiasi, melaksanakan dan mengontrolParameter :<ul style="list-style-type: none">- Peran- Pengembangan wisataMemperbaiki bab 1 metodologiMembuat daftar pertanyaanBoleh menyicil ke lapangan jika daftar pertanyaan sudah sah (asistensi dulu)	
2.	24 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none">Memperbaiki bab 1 metodolgiMemperbaiki daftar pertanyaan	
3.	14 April 2021	<ol style="list-style-type: none">Daftar wawancara pada pusat perbelanjaan diganti dengan warung/toko yang lebih spesifikDitambahkan tempat duduk pada daftar wawancara bagian amenities	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl. Raya Kaligawe, Km04, Semarang, Jawa Tengah



No	Hari/Tanggal	Koreksi Masukan	Tanda Tangan
4.	2 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none">3. Toilet termasuk bagian amenities (fasilitas pendukung)4. Dilanjut boleh ke lapangan1. Alenia di samakan sesuaikan panduan TA2. Rumusan, sasaran point 1 dan 2 bisa dijadikan satu3. Start of the art, lokasi?4. Lengkapi dengan parameter masing – masing sasaran (Ruang Lingkup Substansi)5. Peta dibuat standar pemetaan, tunjukkan lokasi penelitian6. Batas wilayah/objek penelitianmu diperjelas dan inset terlalu jauh7. Latar belakang dan rumusan masalah dibuat point penting (Kerangka Pikir)8. Metodologi masih banyak teori, langsung to the point9. Data primer (wawancara) langsung to the point10. Bagaimana kronologis pemilihan responden? Buat dalam diagram dan kriteria responden11. Apakah tidak perlu kodifikasi narasumber?12. Ini bukan kebutuhan data tapi Teknik peroleh data13. Buat diagram proses penelitian responden!14. Apa saja yang dibuat kode? Mana kodifikasi?15. Teknik penyajian data harus real! Apa yang perlu difoto? Apa yang perlu ditabelkan? Apa yang perlu dipetakan?16. Fokus saja pada lokasi, narasinya pun harus jelas mana Kampung Pelangi?17. Yang mana RW 3 dan RW 4?18. Atraksi bagian dari apa? Perhatikan judul sub bab19. Ukuran gambar dibuat professional20. Daftar pertanyaan ditambah posisi dalam organisasi, misal ketua karang taruna	



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK**

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Jl. Raya Kaligawe, Km04, Semarang, Jawa Tengah

No	Hari/Tanggal	Koreksi Masukan	Tanda Tangan
5.	30 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Metodologi masih banyak teori, bukan temuan kerja anda dalam penelitian2. Perlu membuat diagram tiap tahapan<ul style="list-style-type: none">• tahap perencanaan – kegiatannya apa saja• tahap pelaksanaan – kegiatannya apa saja• tahap pemeliharaan – kegiatan apa saja• tahap menikmati hasil – kegiatan apa saja3. Temuan studi terlalu dangkal	
6.	2 Juli 2021	<p>Jika koreksi yang saya sampaikan sudah di revisi silahkan mendaftarkan ujian TA, koreksian dari saya akan ditagihkan saat ujian TA</p> <p><i>Ace, moga ujian pambahasan</i></p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl. Raya Kaligawe, Km04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : DIKA NANDA PUTRI
NIM : 31201700001
JUDUL : Peran Generasi Millennial dalam Pengembangan Wisata Kampung Pelangi di Kota Semarang
PEMBIMBING 1 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT



No	Hari/Tanggal	Koreksi Masukan	Tanda Tangan
1.	23 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none">Karakteristik millennial dibagi :<ol style="list-style-type: none">millennial organisasi (Karang Taruna & POKDARWIS)millennial umum (tidak berorganisasi)Jumlah millennial di Karang Taruna & POKDARWISDalam setiap tahapan harus dijelaskan millennial yang terlibat apakah millennial Karang Taruna/POKDARWIS/UmumAlesan memilih 8 narasumber harus menyakinkan pengujiPerencanaan dijelaskan kegiatannya mulai dari rapat sampai pembelian cat.	
2.	27 Juli 2021	<p>Silahkan diajukan ke ujian pendadaran</p> <p><i>Ace u/ ujian pendadaran telah kembali perulisan dan siap kan materi presentasi dan lbr simple dan jelas.</i></p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl. Raya Kaligawe, Km04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : DIKA NANDA PUTRI
NIM : 31201700001
JUDUL : Peran Generasi *Millenial* dalam Pengembangan Wisata Kampung Pelangi di Kota Semarang
PEMBIMBING 1 : Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo, MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi Masukan	Tanda Tangan
1.	20 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Halaman pengesahan, tanggal harus disesuaikan dengan sidang pendadaran.2. Halaman pengesahan, jangan disingkat, Mohammad.3. Kata pengantar no.2 dan 3 dijadikan satu nomor saja, karena orangnya sama.4. Kata pengantar setelah no.5 ucapan terima kasih kepada dosen penguji.5. Kata pengantar setelah no.9 terima kasih kepada instansi terkait belum dituliskan.6. Tanggal disesuaikan dengan ujian pendadaran.7. Sistematika pembahasan kajian teori di ganti dengan kalimat kajian teori tentang peran generasi millenial dalam pengembangan wisata.8. Sistematika pembahasan gambaran umum diganti dengan kalimat kondisi eksisting Kampung Pelangi.9. Judul BAB II KAJIAN TEORI diganti dengan kalimat KAJIAN TEORI TENTANG PERAN GENERASI MILLENNIAL DALAM PENGEMBANGAN WISATA10. UMUM WILAYAH STUDI diganti dengan kalimat KONDISI EKSISTING PERAN GENERASI MILLENNIAL DI KAMPUNG PELANGI KOTA SEMARANG.	
2.	23 Juli 2021	ACC	

Lampiran 3. Lembar Koreksi Ujian Pembahasan Tugas Akhir



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS TEKNIK**

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

Fakultas Teknik Prodi. Perencanaan Wilayah & Kota

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

LEMBAR KOREKSI UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Nama : DIKA NANDA PUTRI
Nim : 31201700001
Judul TA : PERAN GENERASI MILENIAL DALAM PENGEMBANGAN KP PELANGI DI SEMARANG
Pembimbing : 1. Agus Rochani., ST., MT
2. Ardiana Yuli Puspitasari., ST., MT
Penguji : Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo., MT

Koreksi/Masukan

1. Kampung pelangi baj millenial mestinya tidak hanya tentang yang manifest saja, melainkan sampai pada yang laten. Yang membemntuk outcomes sebagai komunitas anak muda, yang merasa memiliki kampung, identitas atau jatidiri sebagai penduduk lokal dan luar, yang bisa menjadi identitas mereka dalam melangkah kedepan.
2. Kampung pelangi merupakan kampung yang hidup dari kematian. berbagai profesi pekerjaan tumbuh dari adanya kematian dari pemakaman, tukang gali kubur, penguasa kapling makam yang turun temurun, penjual bunga, sampai berkembang bunga krisan, bunga hias dan aneka vegetasi penghijauan kota. Berbagai pengembangan ini menjadikan kampung pelangi hidup tidak hanya dari wisat amelainkan dari berbagai konstelasi kehidupan kampung di tengah hiruk pikuk kehidupan kota semarang.

Semarang, 12 Juli 2021

Mengetahui
Koordinator TA

Penguji

(Dr. Mila Karmilah., ST., MT)
NIK. 210298024

(Agus Rochani, MT.)
NIK. 230202048



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS TEKNIK**

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583384 (8 Sal) Fax (024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

Fakultas Teknik Prodi. Perencanaan Wilayah & Kota

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

**LEMBAR KOREKSI
UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR**

Nama : DIKA NANDA PUTRI
Nim : 31201700001
Judul TA : PERAN GENERASI MILENIAL DALAM PENGEMBANGAN KP PELANGI DI SEMARANG
Pembimbing : 1. Agus Rochani., ST., MT
2. Ardiana Yuli Puspitasari., ST., MT
Penguji : Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo., MT

Koreksi/Masukan

Buat tabulasi dan diagram simpulan hasil tiap pembahasan, agar lebih mudah memahami hasil temuan. Contohnya spt ini.

Kegiatan, Bentuk, & Tk. Partisipasi	A	B	C	dst
Tahapan				
Perencanaan				
Pelaksanaan				
Pemeliharaan				
Menikmati Hasil				

Jika kurang jelas, maka tabulasi tsb bisa berdasarkan kegiatan. Tampilkan dengan rapi dan jelas

- Lengkapi data kelompok milenial di kampung pelangi dan responden dengan umur dan posisi secara organisasi/kelembagaan, agar jelas urgensi responden yang sdh anda pilih. Coba disandingkan apakah responden yg dipilih sdh mewakili secara valid kelompok milenial?
- Perjelas analisis terkait MENIKMATI HASIL, seperti apa dan bagaimana?
- Perhatikan dan perbaiki penulisan laporan sesuai kaidah penulisan TA dengan baik dan benar.

Semarang, 12 Juli 2021

Mengetahui
Koordinator TA

Penguji

(Dr. Mila Karmilah., ST., MT)
NIK. 210298024

(Ardiana Yuli Puspitasari)
NIK. 210209082

**LEMBAR KOREKSI
UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR**

Nama : DIKA NANDA PUTRI
Nim : 31201700001
Judul TA : PERAN GENERASI MILENIAL DALAM PENGEMBANGAN KP PELANGI DI SEMARANG
Pembimbing : 1. Agus Rochani., ST., MT
2. Ardiana Yuli Puspitasari., ST., MT
Penguji : Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo., MT

Koreksi/Masukan


1. judul penelitian apakah tidak sebaiknya ditambah dengan kata "OBYEK" dan "KOTA" sehingga menjadi PERAN GENERASI MILENIAL DALAM PENGEMBANGAN OBYEK WISATA KAMPUNG PELANGI DI KOTA SEMARANG
2. Manfaat penelitian:
Memberikan informasi kepada masyarakat supaya lebih mengembangkan potensi generasi millennial dalam kegiatan pariwisata, sehingga dapat bersaing di dunia pariwisata.
Kalimat diatas silahkan saudara cermati:
→ yang mau dikembangkan itu generasi millennialnya atau obyek wisatanya?
→ Atau mengembangkan obyek wisata melalui pengembangan generasi millennialnya?
dan buatlah kalimat yang tepat sesuai dengan keinginan peneliti dalam mengarahkan manfaat penelitian
3. Dalam penelitian ini pada temuan studinya seharusnya menjelaskan → bahwa key word terminologi PENGEMBANGAN → mengandung maksud dari kondisi sesuatu dikembangkan menjadi kondisi seperti tertentu.

Semarang, 12 Juli 2021

Mengetahui
Koordinator TA

Penguji

(Dr. Mila Karmilah., ST., MT)
NIK. 210298024


(Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo,
MT)
NIK. 210296019

Lampiran 4. Lembar Koreksi Ujian Pendadaran Tugas Akhir
LEMBAR KOREKSI/REVISI
UJIAN PENDADARAN TUGAS AKHIR

Berdasarkan rapat Dewan Penguji pada **Ujian Pendadaran** Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang, pada:

Hari/tanggal : Kamis, 12 Agustus 2021
Tempat : Zoom Meeting
Nama : Dika Nanda Putri
NIM : 31201700001
Judul TA : Peran generasi Milenial dalam Pengembangan Kp Pelangi di Semarang

Mahasiswa tersebut di atas, wajib melakukan perbaikan/revisi seperti tercantum di bawah ini:

Dosen Penguji	Masukan untuk perbaikan
Ardiana Yuli P, ST., MT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu penjelasan terkait bagaimana cara generasi millennial (umum) terlibat 2. Perkuat deskripsi “why” untuk menjelaskan alasan-alasan 3. Kaitkan antara tahapan dengan komponen wisata yang dibahas dan buat diagram/tabulasi untuk menjelaskan hasil 4. Temuan dan kesimpulan seharusnya konsisten dengan analisis. Bagaimana menjelaskan temuan pada tingkatan 6, tapi di rekomendasikan masih kurang peran sertanya.
Agus Rochani, ST., MT	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan penelitian kualitatif terletak pada 5W+1H. Mengapa dalam penelitian ini tidak terlihat alur proses sejarah yang terjadi ? • Jelaskan mengapa pengaruhnya rendah? Konsep apa yang bisa anda sumbangkan sbg rekomendasi terhadap kebijakan pengembangan wisata berbasis “komunitas kota” seperti ini? keterlibatan segmen usia khusus ini menarik untuk diperdalam.
Dr. Ir. M. Agung Ridlo, MT	<p>Perlu ditambahkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlu diperkuat pengertian generasi milenial secara jelas. - Apakah dengan generasi yang secara teknologi kurang, ekonomi kurang, dengan berbagai keterbatasannya apakah bisa di sebut generasi milenial? - Tolok ukur dan kriteria generasi milenial secara jelas. karena dilapangan barangkali ada yang tidak masuk tolok ukur dan kriteria yang saudara buat.

Dosen Penguji 1



Ardiana Yuli P, ST., MT

NIK. 210209082

Dosen Penguji 2



Agus Rochani, ST., MT

NIK. 230202048

Dosen Penguji 3



Dr. Ir. M. Agung Ridlo, MT

NIK. 210296019

Lampiran 5. Berita Acara Ujian Pembahasan Tugas Akhir

BERITA ACARA UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Pelaksanaan Sidang Pembahasan Tugas

AkhirNama Mahasiswa : Dika Nanda

Putri

Judul Tugas Akhir : Peran Generasi *Millenial* dalam Pengembangan

WisataKampung Pelangi di Kota Semarang

Hari / Tanggal : 12 Juli 2021

Waktu : 13.00 – 14.00 WIB

Tempat : *Zoom Meeting*

Pembimbing I : Agus Rochani, ST., MT

Pembimbing II : Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT

Penguji : Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo., MT

1. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji : Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo., MT

a. Judul penelitian apakah tidak sebaiknya di tambah dengan kata “OBYEK” dan “KOTA” sehingga menjadi PERAN GENERASI MILLENNIALDALAM PENGEMBANGAN OBYEK WISATA KAMPUNG PELANGIDI KOTA SEMARANG

b. Manfaat penelitian :
Memberikan informasi kepada masyarakat supaya lebih mengembangkan potensi generasi millenial dalam kegiatan pariwisata, sehingga dapat bersaing di dunia pariwisata.

Kalimat diatas silahkan saudara cermati:

- yang mau dikembangkan itu generasi millennialnya atau obyekwisatanya?
- atau mengembangkan obyek wisata melalui pengembangan generasi millennialnya?

dan buatlah kalimat yang tepat sesuai dengan keinginan peneliti dalam mengarahkan manfaat penelitian.

c. Dalam penelitian ini pada temuan studinya seharusnya menjelaskan bahwa key

word terminology PENGEMBANGAN mengandung maksud dari kondisi sesuatu dikembangkan menjadi kondisi seperti tertentu.

Tanggapan :

- a. Perbaikan sudah dilakukan pada Laporan Tugas Akhir dengan memberikan penambahan kata Kota pada judul.
- b. Mengganti manfaat penelitian pada point 3 menjadi memberikan dorongan mengenai potensi generasi millennial sehingga wisata Kampung Pelangi dapat dikembangkan secara baik.
- c. Hasil temuan studi pengembangan sudah ditambahkan dengan gambar perbandingan dari tahun lalu ke tahun sekarang.

2. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Pembimbing I : Agus Rochani, ST., MT

- a. Kampung pelangi baik millennial tidak hanya tentang yang manifest saja, melainkan sampai pada yang laten. Yang membentuk outcomes sebagai komunitas anak muda, yang merasa memiliki kampung, identitas atau jati diri sebagai penduduk lokal dan luar, yang bisa menjadi identitas merek dalam melangkah kedepan.
- b. Kampung Pelangi merupakan kampung yang hidup dari kematian. Berbagai profesi pekerjaan tumbuh dari adanya kematian dari pemakaman, tukang gali kubur, penguasa kapling makam yang turun menurun, penjual bunga, sampai berkembang bunga krisan, bunga hias dan aneka vegetasi penghijauan kota. Berbagai pengembangan ini menjadikan kampung pelangi hidup tidak hanya dari wisata melainkan dari berbagai konstelasi kehidupan kampung di tengah hiruk pikuk kehidupan kota Semarang.

Tanggapan :

Memberikan klarifikasi berdasarkan dari hasil survei dan wawancara di Kampung Pelangi tidak terdapatnya geng atau kelompok anak muda (kelompok laten).

3. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Pembimbing II : Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT

- a. Buat tabulasi dan diagram simpulan hasil tiap pembahasan, agar lebih mudah

memahami hasil temuan.

- b. Lengkapi data kelompok millennial di kampung pelangi dan respondendengan umur dan posisi secara organisasi/kelembagaan
- c. Perjelas analisis terkait MENIKMATI HASIL seperti apa dan bagaimana?
- d. Perhatikan dan perbaiki penulisan laporan sesuai kaidah penulisan TAdengan baik dan benar

Tanggapan :

- a. Sudah diperbaiki di laporan dengan menambahkan diagram di setiap tahapan dan hasil temuan.
- b. Perbaikan sudah dilakukan dengan menambah tabulasi yang berisi nama narasumber, umur dan posisi organisasi.
- c. Sudah ditambahkan mengenai tahap menikmati hasil yaitu dengan bentuk berjualan makan/minuman dan layanan jasa parkir.
- d. Laporan sudah disesuaikan dengan panduan penulisan TA

Semarang, 12 Juli 2021

(Dika Nanda Putri)

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo., MT	Dosen Penguji TA	
Agus Rochani, ST., MT	Dosen Pembimbing I TA	
Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT	Dosen Pembimbing II TA	

Lampiran 6. Berita Acara Ujian Pendadaran Tugas Akhir

BERITA ACARA UJIAN PENDADARAN TUGAS AKHIR

Pelaksanaan Sidang Pembahasan Tugas Akhir

Nama Mahasiswa : Dika Nanda Putri

Judul Tugas Akhir : Peran Generasi *Millenial* dalam Pengembangan
WisataKampung Pelangi di Kota Semarang

Hari / Tanggal : 12 Agustus 2021 Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Tempat : *Zoom Meeting*

Pembimbing I : Agus Rochani, ST., MT

Pembimbing II : Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT

Penguji : Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo., MT

1. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji : Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo., MT

- a. Perlu diperkuat pengertian generasi milenial secara jelas.
- b. Apakah dengan generasi yang secara teknologi kurang, ekonomi kurang, dengan berbagai keterbatasannya apakah bisa di sebut generasi milenial?
- c. Tolok ukur dan kriteria generasi milenial secara jelas. karena dilapangan barangkali ada yang tidak masuk tolok ukur dan kriteria yang saudara buat.

Tanggapan :

Perbaikan sudah dilakukan di laporan dengan menambahkan pengertian generasi millennial berdasarkan teori dengan jelas.

2. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Pembimbing I : Agus Rochani, ST., MT

- a. Kekuatan penelitian kualitatif terletak pada 5W+1H. Mengapa dalam penelitian ini tidak terlihat alur proses sejarah yang terjadi?
- b. Jelaskan mengapa pengaruhnya rendah? Konsep apa yang bisa anda sumbangkan sebagai rekomendasi terhadap kebijakan pengembangan wisata berbasis “komunitas kota” seperti ini? keterlibatan segmen usia khusus ini menarik untuk diperdalam.

Tanggapan :

- a. Sudah diperbaiki di laporan dengan menambahkan alasan dalam analisis.
- b. Perbaikan sudah dilakukan pada bagian kesimpulan dan rekomendasi.

3. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Pembimbing II : Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT




- a. Perlu penjelasan terkait bagaimana cara generasi millennial (umum) terlibat.
- b. Perkuat deskripsi “why” untuk menjelaskan alasan-alasan.
- c. Kaitkan antara tahapan dengan komponen wisata yang dibahas dan buat diagram/tabulasi untuk menjelaskan hasil.
- d. Temuan dan kesimpulan seharusnya konsisten dengan analisis. Bagaimana menjelaskan temuan pada tingkatan 6, tapi di rekomendasi masih kurang peran sertanya.

Tanggapan :

- a. Perbaikan sudah dilakukan di laporan dengan menambahkan penjelasan di analisis mengenai peran generasi millennial umum.
- b. Sudah menambahkan tabulasi yang berisi tahapan, atraksi, kegiatan, pihak terkait, peran disertai dengan alasan.
- c. Kesimpulan sudah diberi alasan berdasarkan teori yang digunakan.

Semarang, 12 Agustus 2021

(Dika Nanda Putri)

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo., MT	Dosen Penguji TA	
Agus Rochani, ST., MT	Dosen Pembimbing I TA	
Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT	Dosen Pembimbing II TA	

Lampiran 7. Hasil Cek Plagiasi (Turnitin)

Peran Generasi Millenial Dalam Pengembangan Wisata Kampung Pelangi Di Kota Semarang

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sogang University Student Paper	2%
2	repository.unissula.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.stp-bandung.ac.id Internet Source	<1%
8	ejournal.stipram.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%